

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup pada penelitian ini yang akan dibahas adalah Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Bri Syariah periode 2011-2018.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa laporan keuangan triwulan bank yang telah dipublikasi di *website* resmi Bank Bri Syariah melalui *website* resmi dan Orientasi Jasa Keuangan (OJK) www.brisyariah.co.id dan www.ojk.go.id

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), Hal. 128

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 137

Dalam penelitian ini sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data-data Laporan Keuangan Triwulan Bank yang telah dipublikasikan pada *website* resmi Bank Bri Syariah (BRIS) Periode 2011-2018.
- b. Data-data Rasio Keuangan dari Bank Syariah yang dijadikan untuk sampel penelitian pada *website* resmi periode 2011-2018.
- c. Data-data yang ada pada *Website* resmi Bank Syariah, yaitu Bank Bri Syariah periode 2011-2018.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi.³ Metode Dokumentasi yaitu data yang dikumpulkan dengan cara mencari atau mengambil data-data keuangan statistik Perbankan Syariah. Pada penelitian ini peneliti mengambil data laporan keuangan triwulan pada *website* resmi Bank Bri Syariah (BRIS) Periode 2011-2018.

D. Variabel-Variabel Penelitian

Berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini maka variabel yang digunakan terdiri dari :

1. Variabel Bebas (*independen Variabel*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel bebas). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

³ Purnama. *Objek dan Metode Penelitian*. 2014. Unpas.ac.id. Hal. 15

(terikat).⁴ Variabel independen dalam penelitian ini ada dua yaitu adalah :

- a. *Capital Adequacy Ratio* atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindari lagi serta dapat pula digunakan untuk mengukur besar-kecilnya kekayaan bank tersebut atau kekayaan yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum besarnya kebutuhan modal diukur dari ekuitas terhadap total aktiva, yang mana semakin tinggi rasio menunjukkan kebutuhan yang lebih rendah dari pendanaan eksternal dan profitabilitas bank yang lebih tinggi.⁵ CAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

- b. Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan salah satu rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. BOPO merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.⁶ Semakin rendah nilai BOPO menunjukkan pendapatan bank semakin besar. Sehingga diharapkan penurunan BOPO mampu meningkatkan profitabilitas. BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut :

⁴ Sugiyono, *Op Cit*, Hal. 137

⁵ Purnama *Op Cit* Hal. 165

⁶ Dendawijaya, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Bank persero Indonesia yang dipublikasikan Bank Indonesia Periode 2010-2015*, Hal. 3

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Biaya operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel dependen atau variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Adapun Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi atau laba bersih sesudah pajak dengan menggunakan dana dari modal sendiri. ROE merupakan pengukuran tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba baik dengan modal pinjaman maupun modal sendiri.⁸ ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

⁷ Sugiyono, *Op Cit* Hal. 39

⁸ Jihan Aprilia, Siti Ragil handayani, *Pengaruh CAR, BOPO, NPL LDR, Terhadap Return On Asset dan Return On Equity*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.61 No. 3 Agustus 2018 Hal. 173

Tabel 3.1**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Konsep Variabel	Cara Pengukuran	Skala
1.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Rasio yang mengukur besarnya kewajiban penyediaan modal minimum pada bank bri syariah.	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
2.	Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO)	Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.	$\frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Penulis, 2020.

E. Metode Penelitian**1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dari regresi berganda apakah terjadi penyimpangan-penyimpangan dari asumsi klasik. Berikut adalah uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, serta Uji Linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan bertujuan untuk menguji antara variabel independen (Bebas) dengan variabel dependen (terikat) dengan pada persamaan regresi apakah mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Untuk menguji apakah distribusi data dapat dikatakan normal atau tidak salah satunya menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (KS). Uji K-S dilakukan dengan melihat ketentuan bahwa setiap Hipotesis nol (H_0) maka itu untuk data yang berdistribusi normal dan sebaliknya Hipotesis alternative (H_a) untuk distribusi yang tidak normal.⁹

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.¹⁰ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi yang terdapat multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $> 0,10$.

⁹ Sunyoto. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. 2011. Yogyakarta: PT. BukuSeru. Hal. 84

¹⁰ Ghozali, Imam, Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.3 No.2 Juli 2014 Hal.138

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, diukur dengan menggunakan statistik Durbin Waston (DW-Test).¹¹ Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat autokorelasi
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika d terletak antara dL dan DU antara $(4-dU)$ dan $(4-dl)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas.¹² Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *spearman's 'rho*. Uji

¹¹ Algifari, *Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah* Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.3 No.2 Juli 2014, Hal. 137

¹² Ghozali, *Op Cit*

spearman's rho yaitu dengan mengkorelasi nilai residual hasil regresi dengan masing-masing variabel independen. Cara pengambilan keputusan *spearman's rho* yaitu: jika nilai signifikan antara variabel independen dengan residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.¹³

e. Uji Linearitas

Uji linearitas melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Untuk melihat kelinearan dapat digunakan berdasarkan nilai signifikan variabel X terhadap Y yaitu jika lebih kecil dari 0,05 yang artinya tidak terdapat hubungan linearitas secara signifikan sedangkan jika lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linearitas.¹⁴

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel bebas atau lebih (X_1, X_2, X_3, \dots) yang dihubungkan dengan variabel terikat (Y). Analisis Regresi Berganda digunakan untuk memprediksi nilai Y untuk nilai X atau hubungan secara fungsional antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

¹³ Duwi Priyanto, Teknik Mudah Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pandadaran, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2010), hlm.71.

¹⁴ Tina Kartini, Evi Martaseli, *Pengaruh Ratio kecukupan Modal (CAR) Terhadap Rentabilitas (ROE) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2004-2014*, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Vol.4 Edisi 8 Mar 2016 Hal.135

Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROE)

α = Konstanta

X1 = Capital Adequacy Ratio (CAR)

X2 = Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO)

β_1 – β_2 = Koefisien regresi berganda

e = error term

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2

bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁵

b. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji variabel independen secara individu dengan variabel dependen secara masing-masing. Berikut ini adalah kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Ini berarti karena secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikansi terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima. Ini berarti karena secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.¹⁶

¹⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. 2011. Bandung: Alfabeta. Hal. 61

¹⁶ Tri Basuki. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. 2016. Jakarta: PT. RajaGrafindo Prasad. Hal. 52-53.